

# **PENGGUNAAN MEDIA KARTU ANGKA BERGAMBAR DALAM MENGENAL KONSEP BILANGAN USIA 5-6 TAHUN DI TK**

**Nunik Primaningsih, Purwanti, Halida**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Untan Pontianak

*Email: nick\_lady09@yahoo.com*

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pengenalan konsep bilangan, serta tingkat keberhasilan guru dalam mengenalkan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, maka dihasilkan simpulan sebagai berikut: (1) Perencanaan pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar pada anak usia 5-6 tahun meliputi pembuatan RKH, menyiapkan ruang kelas, menyiapkan bahan main atau media yang akan digunakan. (2) Pelaksanaan pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar pertama guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru mengenalkan media yang akan digunakan serta menjelaskan cara memainkannya. (3) Tingkat keberhasilan guru dalam mengenalkan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar adalah meningkat.

**Kata kunci: kartu angka bergambar, konsep bilangan.**

**Abstract:** This research is aimed to describe the planning and conducting learning about number concept and the succes rate in introducing number concept through flash card for children of 5-6 years in State Kindergarten Pembina Rasau Jaya. The method which is used in this research is descriptive with qualitative approachment. According to the data analysis result, the writer took the conclutions as follows : (1) the planning of learning number concept through flash card for children of 5-6 years are making RKH, preparing the room, and preparing media used. (2) In conducting this action to the student, the teacher must do aperseption, delivering the purposes of study, theme, then the teacher explain the media and how to use them. (3) The succes rate is increased.

**Key words :flash card, number concept**

**P**engenalan konsep bilangan tidak terlepas dari pengenalan konsep tentang angka-angka. Pengenalan konsep bilangan melibatkan pemikiran tentang

beberapa jumlah suatu benda dan lambang angka. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak khususnya pembelajaran konsep bilangan diharapkan merupakan pembelajaran yang menyenangkan, dan tidak memaksa. Guru dituntut harus lebih jeli memilih metode pembelajaran yang tepat dan media yang lebih bervariasi, sehingga anak dapat memahami dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru. Pada kenyataannya masih banyak TK yang tidak menerapkan metode yang sesuai dengan tugas perkembangan anak dan tidak menggunakan media atau alat peraga dalam penyampaian materi pembelajaran matematika, sehingga anak menjadi bosan. Nalole (2011:238) dalam jurnal penelitian mengatakan, "Kemampuan anak usia 5-6 tahun dalam mengenal bilangan belum maksimal. Dari 20 anak terdapat 8 orang atau 40% yang mampu mengenal lambang bilangan dan 12 orang atau 60% belum mampu mengenal lambang bilangan".

Menurut Carol Seefeldt & Barbara A. Wasik (2008:393), "Bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari". Konsep bilangan dan keselarasan bilangan satu lawan satu menjadi solid bagi anak-anak usia lima tahun. Anak-anak melakukan lebih banyak usaha untuk menetapkan nilai bilangan pada benda yang mereka hitung. Kegiatan menghitung dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu Susan Sperry Smith (2009:11) mengatakan, "*At about age 5 or 6, the child can use a symbolic mode such as oral language, picture story drawing, or number writing to represent thinking*". Hal tersebut menunjukkan bahwa sekitar usia lima atau enam tahun, anak-anak dapat menggunakan bentuk simbol seperti, bahasa oral, cerita bergambar atau tulisan angka untuk menggambarkan ide atau gagasan. Anak membangun konsep matematika melalui berbagai kegiatan sehari-hari yang mereka lakukan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran mengenal bilangan untuk anak usia dini memerlukan tahapan-tahapan dalam penyampaian dan dilakukan secara bertahap. Beberapa tahap cara anak membilang yang umumnya ditemukan pada anak usia 5-6 tahun adalah menyebutkan urutan bilangan, pada tahap ini anak dapat membilang karena ia sudah hafal, membilang dengan menunjuk, membilang secara rasional, membilang dengan melanjutkan dan membilang mundur.

Mengenalkan konsep bilangan/angka kepada anak TK memang sedikit sulit. Hal ini dikarenakan konsep bilangan sifatnya abstrak dan anak TK belum bisa berpikir secara abstrak melainkan mereka berpikir secara kongkrit. Oleh karena itu dalam mengenal konsep bilangan bagi anak, tidak hanya menggunakan tampilan bahasa lisan saja tetapi harus diiringi dengan tampilan model/benda mainan serta dibutuhkan media yang kongkrit untuk membantu proses pengenalan konsep bilangan.

Media pembelajaran sangat diperlukan dalam peningkatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar, metode mengajar dan media pembelajaran merupakan dua unsur yang esensial dan saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai meskipun masih terdapat berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad 2011:24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu: (1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. (2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya

sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.(3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak mata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.(4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan dan mendemonstrasikan.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi langsung dengan guru, masyarakat, lingkungannya serta dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu. Menurut Badru Zaman (2005:4.11), “Telah banyak hasil penelitian yang menunjukkan pentingnya media pembelajaran, diantaranya penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata jumlah yang diperoleh seseorang pada umumnya melalui indra penglihatan (visual)”. Dengan demikian, penggunaan yang dapat dilihat (visual) pada umumnya akan lebih mengoptimalkan proses pembelajaran di TK. Salah satu media visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan di TK yaitu media kartu angka bergambar.

Secara umum menurut Sadiman (2003:29),”Kartu (*card*) adalah kertas terbal yang tidak seberapa besar, berbentuk persegi panjang atau persegi. Sedangkan pengertian gambar (*flash*) merupakan bahasa yang dapat dimengerti dimana-mana”.Selanjutnya Pamadhi& Sukardi (2008:2.8), “Bagi anak normal, ketika melihat gambar maka terjadi proses berpikir, dimana cita-rasa dan angannya akan tumbuh terus”. Gambar berfungsi sebagai stimulasi munculnya ide, pikiran maupun gagasan baru. Hanya dengan melihat gambar anak-anak dapat membayangkan benda sesungguhnya walaupun benda tersebut belum pernah dilihat sebelumnya. Selain itumenurutAzhar Arsyad (2011:119), “*flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, angka atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu”. Jadi dapat disimpulkan bahwa kartu angka bergambar merupakan salah satu bahan cetak yang masuk jadi media pendidikan yang dapat memperjelas materi dalam peningkatan anak didik, dalam menyampaikan meteri pelajaran. Di bawah ini merupakan contoh kartu angka bergambar yang dapat digunakan dalam mengenalkan bilangan kepada anak.



**Gambar Kartu Angka Bergambar**

Dalam kegiatan penggunaan media kartu angka bergambar, anak terlibat langsung. Sehingga anak menjadi aktif dalam pembelajaran. Dalam

pembelajarannya media kartu angka bergambar dijadikan sebagai alat permainan sehingga anak tidak merasa sedang belajar, misalnya anak menebak angka, memasang kartu angka bergambar dengan banyaknya benda. Mengurutkan kartu angka bergambar, atau pun belajar berhitung matematika dengan menggunakan media tersebut.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Kartiko Widi (2010:84) Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan semua data atau keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) kemudian dianalisis dan dibandingkan berdasarkan kenyataan yang sedang berlangsung pada saat ini dan selanjutnya mencoba untuk memberikan pemecahan masalahnya. Peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan hasil pengamatan dan wawancara. Jadi yang akan diteliti adalah segala aktivitas yang berlangsung di TK seperti proses belajar, kegiatan guru mengajar, kegiatan anak belajar, dan aktivitas lain yang sedang berlangsung di TK Negeri Pembina Rasau Jaya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2008:15) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai penggunaan media kartu angka bergambar dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya berdasarkan data yang didapatkan dari pengumpulan data..

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah data hasilwawancaradanobservasi, selainitudigunakanjuga data dokumentasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi guru wali kelas B1, guru pendamping, kepala sekolah serta anak-anak kelompok B1 TK Negeri Pembina Rasau Jaya.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara, observasi dan studi dokumenter.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah panduan wawancara, panduan observasi, panduan observasi, dokumen dan catatan lapangan. Panduan wawancara berisikan beberapa pertanyaan yang akan diajukan secara lisan dan tatap muka dengan responden penelitian yaitu guru kelas B1 dan guru pendamping serta kepala sekolah TK Negeri Pembina Rasau Jaya. Panduan observasi digunakan untuk membantu peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas guru dalam menggunakan media kartu angka bergambar untuk mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. dokumen dalam penelitian ini adalah data guru dan latar belakang pendidikannya, data siswa kelas B1, Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang dibuat oleh guru serta foto-foto kegiatan pembelajaran pengenalan

konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. Catatan lapangan yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data secara interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008:337), Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing and verification*. Mereduksi data berarti memilah-milah, memfokuskan pada hal-hal yang penting, data-data yang telah dikumpulkan akan direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil penelitian. Aspek yang direduksi dalam penelitian ini adalah pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Selanjutnya verifikasi, bila telah didukung dengan data-data yang telah dianalisis dengan jelas, maka dapat dilakukan penarikan kesimpulan sebagai jawaban akhir dari penelitian ini. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari hasil wawancara, hasil observasi, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan lapangan.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel agar hasil penelitian objektif. Penulis melakukan uji keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik sampai data jenuh. Untuk triangulasi sumber, ketika melakukan wawancara untuk memperoleh data mengenai penggunaan media kartu angka bergambar dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun penulis melakukan wawancara dengan wali kelas dan guru pendamping. Sedangkan untuk triangulasi teknik, selain menggunakan metode wawancara, penulis juga melakukan observasi dan dokumentasi terhadap aktivitas guru dan anak di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media kartu angka bergambar dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu: (1) Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu angka bergambar di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun melalui media kartu angka bergambar di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. (3) Mendeskripsikan kesulitan yang dihadapi guru dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya. (4) Mendeskripsikan tingkat keberhasilan guru dalam

mengenalkan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil sebagai berikut. (1) Dalam merencanakan pembelajaran guru membuat RKH terlebih dahulu, guru mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan dan menyiapkan ruang kelas. (2) Dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenal konsep bilangan, guru menuliskan angka 1-20 di papan tulis, guru meminta anak untuk berhitung, guru menunjukkan kartu angka bergambar dan menjelaskan cara memainkannya. (3) Kesulitan yang dihadapi yaitu masih ada yang belum sepenuhnya mengenal konsep bilangan, hal ini dikarenakan kemampuan berpikir anak yang satu dengan yang lainnya berbeda. Sehingga masih terdapat anak yang belum mengenal konsep bilangan. (4) Tingkat keberhasilan guru dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak yaitu bila dipersentasikan 75% anak sudah mengenal bilangan maupun lambang bilangannya dan 25% anak belum mengenal lambang biangan.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka diperlukan penjelasan tentang pemerolehan hasil dari penelitian ini. Berikut pembahasan hasil penelitian.

Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak TK. Media yang digunakan guru dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak salah satunya yaitu dengan menggunakan media kartu angka bergambar. sebelum melakukan kegiatan pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran. Adapun perencanaan pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru meliputi mempersiapkan RKH, mempersiapkan ruang kelas, mempersiapkan media yang akan digunakan, metode pembelajaran yang digunakan serta penilaian hasil belajar anak. Dalam mempersiapkan hal-hal tersebut guru menyiapkannya yaitu sehari sebelum pembelajaran dimulai yaitu pada saat jam pelajaran selesai. RKH yang dibuat sudah sesuai dengan tema yang berlangsung pada saat itu, indikator yang terdapat di dalam RKH juga sudah dibuat sesuai dengan usia perkembangan anak dan kebutuhan anak. Menurut Panduan Pelaksanaan PPL FKIP UNTAN (2012:52) bahwa, komponen rencana pembelajaran pada bagian perumusan tujuan pembelajaran yaitu RKH memuat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Namun di dalam merencanakan pembelajaran (RKH) tersebut guru tidak mencantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Untuk pemilihan media atau bahan main dan sumber belajar sudah baik dan sudah sesuai. Metode yang digunakan guru dalam mengenalkan kosep bilangan melalui media kartu angka bergambar yaitu dengan metode bernyanyi, pemberian tugas dan metode bermain.

Metode bermain dan metode bernyanyi dilaksanakan pada saat bermain media kartu angka bergambar. Pada saat bermain mengenal angka dengan kartu angka bergambar anak-anak sangat senang, sehingga kegiatan pembelajaran tentang konsep bilangan yang dilakukan dengan bermain akan mudah diserap oleh anak. Menurut Azhar Arsyad (2011:119), "*flash card* adalah kartu kecil yang

berisi gambar, teks, angka atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun anak kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu”. Jadi melalui media kartu angka bergambar tersebut dapat mempermudah anak dalam memahami bilangan sekaligus lambang bilangannya serta mempermudah guru dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak.

Akan tetapi pada saat pemberian tugas terdapat beberapa anak yang merasa malas untuk mengerjakan tugasnya. Hal ini dikarenakan tugas yang diberikan guru yaitu penjumlahan dan pengurangan. Pada saat mengerjakan tugas operasi penjumlahan tersebut guru tidak menggunakan alat bantu yang kongkrit. Sehingga anak tersebut tidak merasa senang dan perhatiannya pun menjadi kurang. Menurut Berg (dalam Siti Aisyah, dkk, 2008:1.8) menjelaskan bahwa, “Rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah sekitar 10 menit, kecuali untuk hal-hal yang membuatnya senang”. Jadi agar anak-anak dapat memperhatikan dan tidak merasa bosan atau malas untuk mengerjakan tugas guru dapat memberikan hal-hal yang menarik atau menggunakan alat bantu yang kongkrit.

Langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka bergambar yaitu pertama guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru mengenalkan media yang akan digunakan serta menjelaskan cara memainkannya. Cara guru menggunakan kartu angka bergambar tersebut adalah: (1) Guru mengajak anak untuk bernyanyi. (2) Guru mengajak anak untuk berhitung 1-20. (3) Guru membagi kelompok menjadi 2 kelompok. (4) Guru mengatur posisi duduk anak yaitu masing-masing kelompok membentuk posisi lingkaran. (5) Setiap anak memegang kartu angka bergambar. (6) Guru meminta setiap anak untuk maju ke depan menghitung jumlah gambar yang dipegangnya. Dimulai dari kelompok yang pertama. (7) Guru meminta anak untuk menuliskan lambang bilangan di papan tulis berdasarkan jumlah gambar yang dihitungnya tadi.

Selain dengan cara tersebut di atas guru juga menggunakan cara dengan meminta anak untuk berlomba-lomba mencari kartu angka yang guru acak terlebih dahulu. Kemudian anak diminta untuk menghitung jumlah gambar dan menuliskan lambang bilangannya di papan tulis. Anak yang menang akan diberi bintang 4.

Dalam melaksanakan langkah-langkah pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar, jika dilihat dari langkah-langkahnya guru sudah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media kartu angka bergambar tersebut.

Dalam mengenalkan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar terdapat beberapa hambatan yang dirasakan oleh guru. Hambatan atau kesulitan tersebut adalah daya tangkap atau kemampuan berpikir masing-masing anak berbeda, ada yang cepat menangkap apa yang disampaikan oleh guru, ada juga yang lamban dalam menangkap pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu guru perlu melakukan kerja yang ekstra atau strategi yang lebih baik dalam memberikan pemahaman pembelajaran khususnya mengenai konsep

bilangan pada anak. Dengan begitu tugas perkembangan anak dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat usia anak.

Tingkat keberhasilan guru dalam mengenalkan konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka bergambar yaitu dapat dilihat dari hasil evaluasi pembelajaran konsep bilangan dengan hasil kerja anak, tanya jawab antara guru dan anak serta dari hasil pengamatan peneliti terhadap hasil tes yang diberikan guru terhadap setiap anak maju ke depan untuk menuliskan apa yang diperintah guru khususnya mengenai konsep bilangan. Tingkat keberhasilan guru dalam menggunakan media kartu angka bergambar dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya, bila dipersentasikan adalah 100% anak mengenal bilangan (anak dapat menghitung jumlah benda), 75% anak mengenal bilangan dan lambang bilangannya (anak dapat menghitung jumlah benda dan dapat mengetahui lambang atau angka dari jumlah yang dihitungnya), 25% anak belum mengenal lambang bilangan (anak belum mengetahui lambang atau angka dari jumlah benda).

75% anak berhasil mengenal bilangan dan lambang bilangan dikarenakan pada saat materi pengenalan konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka bergambar, anak-anak mengikuti pembelajaran tersebut dengan antusias dan memperhatikan guru dalam menyampaikan materi pengenalan konsep bilangan. Selain itu cara guru menggunakan media kartu angka bergambar yaitu dengan cara bermain. Sehingga anak-anak merasa senang dan anak-anak yang memperhatikan tersebut tentu saja dapat dengan mudah mengenal konsep bilangan. Sedangkan 25% anak yang belum mengenal lambang bilangan dikarenakan anak-anak tersebut tidak terlalu memperhatikan guru dalam memberikan materi pengenalan bilangan. Kemudian kemampuan yang dimiliki anak tersebut tidak sama dengan anak-anak yang lainnya. Anak-anak yang belum mengenal bilangan ini memiliki kemampuan yang lamban dalam mengenal konsep bilangan. Kemudian cara guru yang menggunakan media kartu angka bergambar yang terlalu lama membuat anak-anak tersebut tidak terlalu memperhatikan gurunya. Hal ini dikarenakan daya konsentrasi anak sangat pendek. Menurut Berg (dalam Siti Aisyah, dkk, 2008:1.8) menjelaskan bahwa, "Rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah sekitar 10 menit, kecuali untuk hal-hal yang membuatnya senang".

Melihat dari tingkat keberhasilan guru dalam mengenalkan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar, walaupun dirasakan belum menarik dan terlalu lama sehingga anak menjadi bosan, akan tetapi guru sudah berhasil dalam proses pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak, khususnya anak usia 5 – 6 tahun. Hal ini dapat dilihat bahwa ada peningkatan disemester 2 ini. Pada saat semester pertama terdapat 12 dari 20 anak yang belum mengenal konsep bilangan, dan sekarang ini disemester 2 terdapat peningkatan yaitu terdapat 15 dari 20 anak sudah mengenal konsep bilangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan data yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak usia 5-6 tahun guru di TK Negeri

Pembina menggunakan media kartu angka bergambar. Dengan menggunakan media kartu angka bergambar tersebut pemahaman anak terhadap bilangan dan lambang bilangan dapat meningkat. Dari 20 anak kini yang sudah bisa mengenal bilangan dan lambang bilangan yaitu sebanyak 15 anak.

Adapun kesimpulan khusus yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian ini adalah: (1) Perencanaan pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak melalui media kartu angka bergambar usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya meliputi pembuatan RKH, menyiapkan ruang kelas, menyiapkan bahan main atau media yang akan digunakan dalam pembelajaran pengenalan konsep bilangan. Berdasarkan APKG perencanaan pembelajaran guru dalam merencanakan pembelajaran tersebut sudah baik. (2) Pelaksanaan pembelajaran pengenalan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar pertama guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian guru mengenalkan media yang akan digunakan serta menjelaskan cara memainkannya. Cara guru menggunakan kartu angka bergambar tersebut adalah guru mengajak anak untuk bernyanyi, guru mengajak anak untuk berhitung 1-20, guru membagi kelompok menjadi 2 kelompok, guru mengatur posisi duduk anak yaitu masing-masing kelompok membentuk posisi lingkaran, setiap anak memegang kartu angka bergambar, guru meminta setiap anak untuk maju ke depan menghitung jumlah gambar yang dipegangnya. Dimulai dari kelompok yang pertama dan guru meminta anak untuk menuliskan lambang bilangan di papan tulis berdasarkan jumlah gambar yang dihitungnya tadi. Berdasarkan APKG pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru yaitu juga sudah baik. (3) Kesulitan yang dihadapi guru dalam mengenalkan konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar adalah daya tangkap atau kemampuan berpikir masing-masing anak berbeda, ada yang cepat menangkap apa yang disampaikan oleh guru, ada juga yang lamban dalam menangkap pembelajaran yang diberikan oleh guru. (4) Tingkat keberhasilan guru dalam mengenalkan konsep bilangan dengan menggunakan media kartu angka bergambar pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Rasau Jaya adalah meningkat, bila dipersentasikan adalah 100% anak mengenal bilangan, 75% anak mengenal bilangan dan lambang bilangannya, 25% anak belum mengenal lambang bilangan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) Diharapkan di dalam pembuatan RKH sebaiknya dicantumkan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sehingga apa yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. (2) Dalam melaksanakan pembelajaran pengenalan konsep bilangan dengan menggunakan kartu angka bergambar guru hendaknya dapat lebih kreatif lagi dalam menggunakan media kartu angka bergambar, jadi tidak hanya dengan meminta anak menuliskan lambang bilangan di papan tulis, berlomba mencocokkan jumlah gambar dengan angka saja. Cara lain yang bisa dilakukan yaitu seperti bermain tebak – tebakan dengan menggunakan kartu angka bergambar, dengan begitu anak tidak merasa bosan. Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya

beraneka ragam jadi tidak hanya menggunakan metode bernyanyi, bermain dan pemberian tugas. Ditambah lagi seperti metode bercerita agar anak tidak merasa bosan. (3) Guru hendaknya lebih tegas dalam menasehati anak yang tidak bisa mentaati aturan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pembelajaran mengenal konsep bilangan melalui media kartu angka bergambar. Untuk anak yang tidak bisa mentaati aturan, guru dapat memberi hukuman dengan tidak mendapatkan bintang 4, sehingga anak dapat termotivasi dan anak dapat berkonsentrasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung serta dapat memahami konsep bilangan. (4) Sekolah hendaknya meningkatkan kerjasama dengan orangtua untuk membantu proses pembelajaran pengenalan konsep bilangan pada anak. Jadi tidak hanya di sekolah saja anak belajar mengenal bilangan melainkan di rumah juga dilatih oleh orangtua dalam mengenal bilangan.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aisyah, Siti, dkk. (2007). *Materi Pokok Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nalole, Martianty. (2011). *Jurnal Penelitian Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan dengan Menggunakan Kartu Pasangan pada Anak Kelompok B TK Damhil Gorontalo*. Universitas Gorontalo (<http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIN/article/.../689>). Di unduh pada tanggal 24 Februari 2013.
- Pamadhi, Hajar dan Aevan Sukardi S. (2008). *Materi Pokok Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: universitas Terbuka.
- Sadiman, Arief S dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Seefeldt, Carol dan Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini (Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah)*. Jakarta: PT Indeks.
- Sperry Smith, Susan. (2009). *Early Childhood Mathematics (Fourth Edition)*. Pearson: Cardinal Stritch University.
- Sugiyono.(2008). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Widi, Restu Kartiko. ( 2010). *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Zaman, Badru. (2005). *Materi Pokok Media dan Sumber Belajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.